

# **PENUNASAN PELEPAH (*PRUNING*) UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN**

**Oleh:**

**Amalia Lailatul Izzah**

## **ABSTRAK**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu perkebunan primadona yang tidak menghasilkan devisa minyak dan gas di Indonesia sebagai tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit. Prospek komoditas kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati, mendorong pemerintah Indonesia untuk melakukan percepatan pengembangan perkebunan kelapa sawit. Tujuan pemangkasan adalah untuk memudahkan pemotongan tandan dan memantau buah yang masak, mencegah tersangkutnya brondolan pada ketiak daun, memudahkan penyerbukan alami, drainase, dan memudahkan operasional pemeliharaan. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memahami cara *pruning* terhadap berat jenjang rata-rata (BJR), dan menghitung biaya tenaga kerja *pruning*. *Pruning* tanaman kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi, dilakukan dengan teknik songgo 1, yaitu menerapkan penunasan dengan rotasi 1 kali dengan pusingan 8 bulan dalam satu tahun, bentuk efisiensi hasil fotosintesis untuk meningkatkan produksi TBS yang merupakan pusat penyebaran hasil fotosintesis tertuju pada proses pembungaan (generative) berpengaruh pada produktivitas buah, anggaran biaya yang diperlukan dalam pemangkasan pelepah pada tanaman kelapa sawit yang diperlukan sebesar Rp. 624.000/ha.

Kata kunci: *Pruning* pelepah, tanaman kelapa sawit, tanaman menghasilkan